

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2020. Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.¹

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena obyek penelitian ini berupa proses atau kegiatan maupun tindakan beberapa orang, yaitu tentang efektivitas bisnis online di tengah wabah Covid-19 untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sikkuale. Mengungkap substansi penelitian semacam ini diperlukan pengamatan secara mendalam dengan latar yang alami, dan data yang diungkap bukan berupa angka tetapi berupa kata, kalimat, paragraf dan dokumen.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi.² Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*,

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h. 17-33.

²Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), h. 6

metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

Jenis pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan fenomenologis. Pengertian fenomenologis sendiri adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena. Fenomenologis mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian fenomenologis karena berdasarkan judul peneliti maka akan dilihat fenomena berdasarkan dari kegiatan bisnis *online* di tengah wabah Covid-19 dalam meningkatkan ekonomi di daerah tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Adapun waktu penelitian adalah jangka waktu kegiatan penelitian berlangsung.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan efektivitas bisnis online ditengah wabah Covid-19 dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sikkuale. Berlokasi di Desa Sikkuale, Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 9-10.

Selang durasi waktu penelitian yang dilakukan peneliti di dalam penyusunan penelitian, sekurang-kurangnya menggunakan waktu 1 bulan, dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka fokus penelitian ini adalah Masyarakat Dusun Sikkuale yang terkena dampak covid-19 yang menjalankan bisnis *online* dan untuk mengetahui keefektivan kegiatan bisnis *online* di tengah wabah Covid-19 dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sikkuale tepatnya di Dusun Sikkuale Kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data-data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif berupa informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sehingga tidak berupa angka akan tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis pengumpulan data dari sumber yang asli atau peneliti memperoleh data tanpa melalui perantara. Data yang langsung diambil dari subyeknya sebagai sumber informasi yang dicari. Proses pengambilan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.

Data penelitian ini adalah data yang didapatkan atau diperoleh dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa pelaku bisnis online dan konsumen di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data diperoleh tidak berasal dari subyek penelitian. Data yang diperoleh sebagai data pelengkap sumber data primer. Data yang peneliti peroleh melalui beberapa media seperti buku, hasil penelitian, tulisan-tulisan yang mendukung atau memperkuat data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Siregar, Observasi (pengamatan langsung) adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁴ Observasi ini digunakan karena memperhatikan fenomena yang terjadi, sehingga terfokus pada kejadian ataupun gejala-gejala yang terjadi terhadap sesuatu kemudian menafsirkan dan mengungkapkan

⁴Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 134.

faktor-faktor penyebabnya. Peneliti mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan sehingga merasa perlu untuk melihat dan mendengarkan sendiri.

Penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengamati objek yang akan diteliti dengan melihat langsung kegiatan Bisnis online yang dijalankan oleh beberapa masyarakat Desa Sikkuale.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara Tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah tidak terstruktur (*non-directif*).

Peneliti memberikan sejumlah pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh informan pelaku usaha bisnis online di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang Dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Karena hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dokumentasi.⁵ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta, dan data.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 240

F. Uji Keabsahan Data

Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji keabsahan (*trustworthiness*) data. Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji kepercayaan (*credibility*) dan uji kepastian (*confirmability*).

1. Uji kredibilitas berfungsi untuk: Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
2. Uji kepastian atau uji *confirmability* lebih diartikan sebagai konsep inter subjektifitas (konsep transparansi,) yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitian, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuan sekaligus memperoleh persetujuan, *confirmability* yaitu langkah yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.⁶ Uji keabsahan data yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah uji triangulasi data.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data mengikuti konsep Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktifitas dalam pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.⁷ Teknis analisis data yaitu bagaimana peneliti

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 324.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 300.

mengolah data-data yang telah ditemukan. Mengolah dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan dari data yang diperoleh oleh peneliti.

1. Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi pada pelaku usaha Bisnis online di Desa Sikkuale, maka selanjutnya dilakukan reduksi data yaitu dimana data tersebut di proses dengan cara memilih data mana saja yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini bagaimana data yang telah dikumpulkan dan telah melalui tahap reduksi data maka data tersebut akan dipaparkan, agar data tersebut lebih mudah dipahami maka perlu adanya penyajian data bisa berbentuk diagram, dan berupa pengolahan kata sehingga peneliti mudah menguasai dan menarik kesimpulan.

3. Verifikasi data

Bagian ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh, untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan pertanyaan dari subjek peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian tersebut.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan verifikasi data dengan upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data yang diperoleh tersebut dapat dipercaya atau tidak. Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan keabsahan sumber data dari sumber yang satu dengan sumber lainnya, kemudian akan ditarik kesimpulan.

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 124.